

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Borg dan Gall metode kuantitatif disebut juga metode tradisional, positivistik, scientific, dan metode discovery. Dinamakan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode penelitian. Metode ini disebut juga metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkret/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Metode discovery karena metode ini dapat dikembangkan berbagai iptek baru. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang data penelitiannya berupa angka-angka dan menggunakan statistik.¹ penelitian ini akan menguji pengaruh model STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik yang didasarkan atas perhitungan angka, yang datanya berujud bilangan (skor atau nilai), yang dianalisa dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal 7.

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³ Sedangkan untuk desain eksperimen, peneliti menggunakan desain eksperimen semu (*Quasi Experimental Design*), yang bertujuan untuk menyelidiki kemungkinan saling hubungan sebab-akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan membandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.

Kelas eksperimen akan diberi perlakuan menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional yang biasa digunakan oleh guru saat proses pembelajaran. Selanjutnya kedua kelas tersebut diberi soal tes hasil belajar dan angket untuk mengetahui minat belajar peserta didik. Kemudian menghitung data yang diperoleh dari hasil tes belajar dan angket peserta didik.

² *Ibid.*, hal. 8

³ *Ibid.*, hal. 72

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas III di MIN 1 Tulungagung” ini dilaksanakan di MIN 1 Tulungagung beralamat di jalan Raya Jabon Kalidawir Tulungagung Jawa Timur. Profil lengkap sebagaimana terlampir.

Peneliti melakukan penelitian di MIN 1 Tulungagung ini dikarenakan lokasinya yang berada di pinggir perkotaan namun menjadi salah satu sekolah favorit di Kalidawir, karena satu-satunya sekolah negeri yang ada disana. dan siswanya yang sering memperoleh berbagai prestasi akademik maupun non akademik.

C. Populasi, Sampling dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁴ Jadi semua obyek yang ada akan diteliti. Adapula yang mendefinisikan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Yang dimaksudkan generalisasi adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku pada populasi.⁶

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta:Rineka Cipta 2002), hal 108

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal 80.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan. ...*, hal 109.

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA dan IIIB. Dimana kelas IIIA berjumlah 36 siswa, dengan laki-laki 20 anak dan perempuan 16 anak. Sedangkan kelas IIIB berjumlah 24 siswa, dengan laki-laki 10 anak dan perempuan 14 anak. Sehingga total populasi untuk keseluruhan jumlah siswa kelas III adalah 60 anak.

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi. Untuk memilih sampel peneliti menggunakan teknik sampling *Nonprobability Sampling* dengan jenis *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁷ Teknik pengambilan sampel ini diambil karena berbagai pertimbangan diantaranya keterbatasan waktu, tenaga, dan dana. Disamping itu dengan teknik *purposive* karakteristik kelas yang dijadikan sampel sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.⁸ Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

Penelitian ini menerapkan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Berdasarkan hal tersebut peneliti harus mendapat sampel kelas yang telah mencapai pada materi tersebut. Dalam penentuan sampel ini peneliti mendapatkan kelas yang akan dijadikan sampel penelitian dengan pertimbangan tertentu. Kelas terpilih yang dianggap

⁷ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal 85.

⁸ Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi*. (Malang: UMM press.2006), hal.

memiliki kemampuan homogen yaitu kelas III A sebagai kelas eksperimen dan III B sebagai kelas kontrol.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.⁹ Karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian tidak mempelajari semua populasi. Peneliti mengambil sampel untuk dipelajari, kesimpulan akan dapat diberlakukan untuk populasi. Peneliti mengambil dua kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas III B jumlahnya 24 siswa dan kelas eksperimen kelas III A jumlahnya 36 siswa. Dengan demikian sampel keseluruhan berjumlah 60 peserta didik.

D. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.¹⁰ Sumber data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa kelas III MIN 1 Tulungagung.

⁹ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal 117.

¹⁰ *Ibid.*, hal.102-103

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹¹ Sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti adalah guru kelas III MIN 1 Tulungagung. Peneliti memilih guru kelas sebagai sumber data dengan alasan melalui guru, peneliti bisa mendapatkan dokumen-dokumen tentang hasil belajar siswa sebelum diadakannya penelitian.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa yang akan diteliti. Dalam eksperimen variabel dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).¹² Variabel juga dapat diartikan sebagai gejala sesuatu yang akan menjadi obyek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:¹³

a. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi sebab atau yang mempengaruhi timbulnya atau berubahnya dependent variabel (variabel terikat). Variabel bebasnya yaitu pembelajar menggunakan model STAD (*Student Teams Achievement Division*) dinamakan variabel (X)

b. Variabel Terikat (*dependent variable*)

¹¹ *Ibid.*, hal.103.

¹² *Ibid.*, hal. 38.

¹³ Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Grafindo Persada), hal 72.

Variabel terikat yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya independent variabel (variabel bebas). Yang menjadi variabel terikat yaitu minat belajar (y1) dan hasil belajar (y2).

3. Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis skala pengukuran yaitu:

a. Skala Interval

Skala interval adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.¹⁴ Skala interval digunakan untuk mengukur hasil belajar mata pelajaran fiqih. Skala interval untuk hasil belajar fiqih diperoleh dari nilai *post test*.

b. Skala Rasio

Skala rasio digunakan untuk mengukur data minat belajar fiqih. Skala rasio didapat dari hasil penelitian angket.

E. Kisi-kisi Instrumen

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu membuat instrument yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Dari indikator ini kemudian dijabarkan menjadi

¹⁴Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar & Aplikasinya*, (Jakarta: Prenada Media Group,2007), hal. 20

butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memudahkan penyusunan instrument, maka perlu digunakan kisi-kisi instrument.¹⁵

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang minat dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) yang dibandingkan dengan pembelajaran Konvensional. Minat belajar peserta didik diukur dengan hasil nilai angket minat belajar setelah diperlakukan pada sampel penelitian. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat dari perolehan nilai *post tes* setelah dilakukan perlakuan pada sampel penelitian.

1. Kisi-kisi instrumen Angket (Kuesioner)

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat minat belajar dan tingkat hasil belajar peserta didik. Angket merupakan instrumen yang penting dalam penelitian ini.

No	Variabel	Aspek	Indikator	Nomer Soal	Jumlah butir
1.	Minat Belajar	Perasaan senang ¹⁶	Memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran	2, 5, 11, 15, 19, 20.	6
		Perhatian dalam belajar	Berusaha untuk memperhatikan penjelasan guru	3, 8, 13, 18.	4
		Bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik	Guru mempunyai antusias yang tinggi serta dapat mengendalikan perhatian siswa	1, 4, 6, 10, 14, 16.	6
		Manfaat dan fungsi mata pelajaran ¹⁷	Dapat merasakan manfaat dari materi yang telah di pelajari	7, 9, 12, 17.	4

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal 103.

¹⁶ Kompri, *Motivasi pembelajaran...*, hal.270.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 271.

2. Kisi-kisi instrumen tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.¹⁸ Metode tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar siswa. Tes ini dilakukan dua kali yaitu dengan pre test dan post test.

Nilai ulangan PTS digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar awal peserta didik sebelum diajarkan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*), sedangkan post test digunakan untuk mengukur pencapaian hasil belajar akhir peserta didik setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*). Dari hasil kedua tes tersebut untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap hasil belajar.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk soal	No soal	Jumlah Butir
1	2	3	4	5	6
1.1. Meyakini kebenaran perintah puasa ramadhan.	Puasa Ramadhan.	1.1.1. Menjelaskan pengertian puasa ramadhan.	pilihan ganda dan uraian	1, 1	2
2.1. Memahami ketentuan puasa		2.1.1. Meyebutkan syarat wajib, rukun dan	pilihan ganda	2, 3, 4, 5, 6, 7,	9

¹⁸ Muhibbin syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hal 150.

Lanjut tabel ke 2

1	2	3	4	5	6
ramadhan.		sunah puasa ramadhan. 2.1.2. Meyebutkan hal-hal yang membatalkan puasa ramadhan.		8, 9, 10	
		2.1.3. Menyebutkan orang yang boleh membatalkan puasa ramadhan. 2.1.4. Menjelaskan macam-macam puasa ramadhan.	Uraian	2, 3, 4	3
4.1.Menghafalkan doa berbuka puasa.		4.1.1. Menghafalkan niat puasa dan do'a berbuka puasa.	Uraian	5	1

F. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data ialah cara atau teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan dan mengumpulkan data atau informasi sebanyak-banyaknya dan cara yang paling relevan dengan masalah yang diangkat serta bisa dipertanggungjawabkan atas data tersebut. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:¹⁹

a. Tes

Tes adalah serentetan atau latihan yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan, sikap, inteligensi, kemampuan atau bakat yang

¹⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 125

dimiliki oleh individu atau kelompok. Berdasarkan kemampuan yang diukur, tes terdiri dari beberapa macam, dalam penelitian ini yang digunakan adalah *posttest*. Nilai PTS digunakan untuk mengecek bagaimana kemampuan awal siswa dalam pembelajaran dan *Post test* akan digunakan untuk melihat pengaruh model pembelajaran STAD terhadap hasil belajar siswa. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas III MIN 1 Tulungagung pada materi Fiqih tentang Puasa Ramadhan.

Peneliti menggunakan bentuk pilihan ganda dan uraian. Sebelum pedoman tes yang berupa soal-soal tes ini digunakan, terlebih dahulu peneliti mengujicobakannya untuk memastikan validitas dan reliabilitas soal tes. sehingga diharapkan soal yang digunakan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa.

1) Validitas

Validitas instrumen adalah derajat yang menunjukkan dimana suatu tes mengukur apa yang hendak diukur.²⁰ Validitas isi (*content validity*) adalah pengujian validitas dilakukan atas isinya untuk memastikan apakah butir THB (tes hasil belajar) mengukur secara tepat keadaan yang ingin diukur. Validitas soal dapat diketahui dengan menggunakan korelasi product moment.

²⁰ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*.(Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 115

2) Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat keajegan atau kekonsistenan suatu soal tes. Suatu soal disebut ajeg atau konsisten apabila soal tersebut menghasilkan skor yang relatif sama meskipun diujikan berkali-kali.

b. Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu kuesioner juga cocok digunakan bila responden jumlahnya cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.²¹ Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana minat belajar peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD (*Student Teams Achievement Division*).

c. Dokumentasi

Dokumentasi yang dimaksud disini adalah pengumpulan dokumen berupa data-data mengenai sekolah, keadaan siswa, guru, serta raport untuk mengetahui tingkat prestasi siswa sebelum diadakan penelitian untuk bahan perbandingan setelah penelitian ini selesai dilakukan.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hal. 142.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data sebagai alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.²² Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.²³ Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman angket

Instrument angket digunakan untuk mendapat data mengenai minat siswa dalam belajar Akidah Akhlak dengan jenis kuesioner tertutup. Kuesioner yang digunakan berbentuk cek list. Soal angket sebanyak 20 soal yang terdiri dari 10 soal berupa pernyataan positif dan 10 soal berupa pernyataan negative (kisi-kisi dan angket terlampir).

b. Pedoman tes

Pedoman tes yaitu alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrumen itu valid dan reliabilitas.²⁴ Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk pilihan ganda dan soal uraian.

²² Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Suatu Tinjauan Dasar*, (Surabaya: SIC Surabaya, 1996), hal 151.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian ...*, hal. 102.

²⁴ Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 136

Penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data berupa soal tes yang merupakan instrumen dari metode tes hasil belajar. Soal-soal yang digunakan untuk instrumen penelitian ini diharapkan benar-benar dapat mengukur hasil belajar siswa kelas III terhadap materi fikih tentang puasa ramadhan kelas III MIN 1 Tulungagung.

c. Pedoman Dokumentasi

Lembar dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel atau lembar dokumentasi.

Lembar dokumentasi dalam penelitian ini antara lain:

- 1) Nilai tes kelas III MIN 1 Tulungagung.
- 2) Profil tentang MIN 1 Tulungagung.
- 3) Data tentang keadaan guru dan pegawai di MIN 1 Tulungagung.

G. Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian.²⁵ Dalam proses analisis data, ada beberapa langkah pokok yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut:

1) *Editing Data*

Data yang diteliti lengkap tidaknya perlu diedit kembali yaitu dibaca sekali lagi dan diperbaiki, bila masih ada yang kurang jelas atau meragukan.²⁶

²⁵ Suryabrata, *Metodologi...*, hal. 40

²⁶ Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 125

2) *Coding Data*

Coding data yaitu merubah data menjadi kode-kode yang dapat dimanipulasi sesuai dengan prosedur analisis statistik tertentu. Oleh sebab itu, pemberian kode pada jawaban-jawaban sangat penting untuk memudahkan proses analisis data. Kode apa yang digunakan sesuai dengan keinginan peneliti, bisa kode angka atau huruf.²⁷

3) *Tabulating*

Tabulasi yaitu menyediakan data dalam bentuk tabel-tabel agar mudah di analisis data, khususnya analisis statistic dan computer.²⁸

Penerapan analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian, maksudnya rumusan yang dikemukakan adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Dalam penelitian ini menggunakan rumus uji manova. Berikut merupakan urutan teknik analisi data dengan menggunakan rumus manova:

1. Tahap Awal

Bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak dan juga apakah sampel mempunyai varians yang sama/homogen. Data yang diambil dengan rata-rata nilai siswa yang diperoleh dari guru kelas.

²⁷*Ibid.*, hal. 126

²⁸*Ibid.*, hal. 129

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.²⁹ Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan tersebut berdistribusi normal atau tidak peneliti melakukan pengujian dengan menggunakan *SPSS 16.0*

Untuk mempermudah penghitungan normalitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.³⁰ Untuk mempermudah penghitungan homogenitas data, peneliti menggunakan program *SPSS 16.0* dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $< 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

²⁹ Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2005), hal. 18

³⁰ Usman & Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

- 2) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* $\geq 0,05$ maka data tersebut mempunyai varians sama/homogen.

2. Tahap Akhir

Untuk menganalisa data angket dan tes minat dan hasil belajar serta pengaruh STAD (*Student Teams Achievement Division*) terhadap minat dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan uji manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan beberapa variabel bebas dan variabel terikat dan masing-masing variabel mempunyai dua jenjang atau lebih.³¹ Banyaknya jenjang yang dimiliki variabel bebas dan variabel terikat ini menentukan nama dari anovanya.³² Pada penelitian ini mempunyai satu jenjang variabel bebas dan dua jenjang variabel terikat, maka menggunakan uji Manova. Dalam perhitungannya peneliti menggunakan bantuan *SPSS 16.0*. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Jika nilai *Signifikansi* atau *Sig.(2-tailed)* $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

³¹ Husaini Usman & Puromo Setiady Akbar, *Pengantar Statiska*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 158

³²*Ibid*, hal. 158